

PERLINDUNGAN HAK WARIS ANAK ANGGAT MENURUT

HUKUM WARIS ISLAM: STUDI KASUS PUTUSAN

NO. 387/Pdt.G/2019/PTA.Smg

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk

Memperoleh gelar Sarjana pada

Program Studi Hukum



Disusun oleh :

DAVID ARYOSATYO NUGRAHA

NIM : 22.C1.0088

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2026

ABSTRAK

Pengangkatan Anak dalam praktik hukum keluarga banyak menimbulkan persoalan terkait kedudukan dan perlindungan hak warisnya. Dalam hukum waris Islam hanya mengakui hubungan kewarisan berdasarkan nasab. Kondisi tersebut menimbulkan kebutuhan mengenai mekanisme perlindungan bagi anak angkat tanpa bertentangan dengan prinsip syariat Islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana pertimbangan hakim terhadap hak waris anak angkat dan 2. Bagaimana bentuk perlindungan hak waris anak angkat dalam Putusan Nomor 387/Pdt.G/2019/PTA.Smg. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan spesifikasi deskriptif analitis. Pendekatan dilakukan melalui studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan, Kompilasi Hukum Islam, yurisprudensi, serta wawancara dengan hakim Pengadilan Tinggi Agama Semarang. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif untuk memahami penerapan hukum waris Islam dalam praktik peradilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan hakim dalam putusan tersebut tidak hanya didasarkan pada ketentuan normatif hukum waris Islam, namun juga memperhatikan aspek keadilan, hubungan emosional, serta pengasuhan antara anak angkat dan orang tua angkat. Perlindungan hak waris anak angkat diwujudkan melalui pemberian wasiat wajibah sebagaimana diatur dalam Pasal 209 Kompilasi Hukum Islam. Penerapan wasiat wajibah ini menjadi instrumen hukum untuk menjamin kepastian dan keadilan bagi anak angkat tanpa bertentangan dengan prinsip syariat Islam.

Kata kunci: Anak Angkat, Hukum Waris Islam, Wasiat Wajibah, Pertimbangan Hakim, Perlindungan Hukum